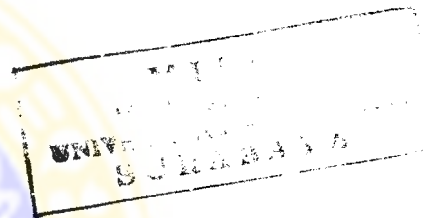


12.11.01
212
P

SKRIPSI

NOVI LISNAWATI

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN ATAS CLAIM CACAT TERSEMBUNYI KENDARAAN BERMOTOR PADA DEALER (STUDI PT. WAHANA KAWAN SEJATI SAKTI)



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

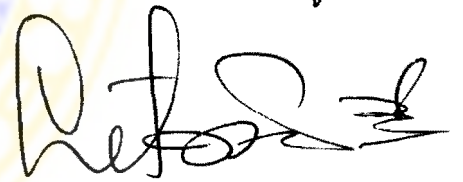
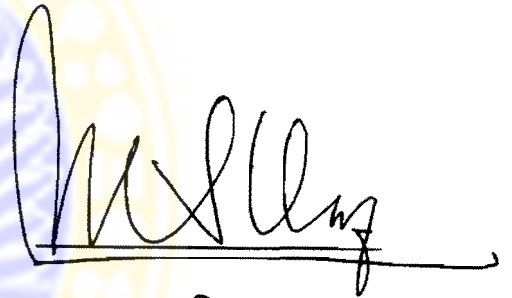
Skripsi ini telah diuji dan disetujui oleh Panitia Penguji
Pada tanggal : 4 April 2001

Panitia Penguji Skripsi :

Ketua : Hj. Moerdiati S., S.H., M.S.

Anggota : 1. Lisman Iskandar, S.H., M.S.

2. Agus Yudha Hernoko, S.H., M.H.



**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN
ATAS CLAIM CACAT TERSEMBUNYI KENDARAAN
BERMOTOR PADA DEALER
(STUDI PT. WAHANA KAWAN SEJATI SAKTI)**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS
DAN MEMENUHI PERSYARATAN UNTUK MERAHAI
GELAR SARJANA HUKUM

PEMBIMBING,



LISMAN ISKANDAR, S.H.,M.S.
NIP. 130 675 526

PENYUSUN,



NOVI LISNAWATI
NIM. 039714491

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

BAB IV**PENUTUP****1. Kesimpulan**

- a. Dalam perjanjian jual beli kendaraan bermotor (sepeda motor), dealer sebagai agen penjual memberikan suatu jaminan yang berupa garansi pada konsumen selaku pembeli, dan masa jaminan garansi ditentukan secara sepihak oleh dealer, sehingga mau tidak mau konsumen akan menyetujui persyaratan itu. Apabila didapati cacat tersembunyi pada kendaraan bermotor (sepeda motor) yang dibeli konsumen setelah selesainya masa jaminan garansi, dealer tidak mau untuk bertanggung gugat karena claim cacat tersembunyi tersebut diajukan setelah habisnya masa jaminan garansi, dan dealer menganggap hal tersebut bukan lagi tanggung gugat dealer, akan tetapi tanggung gugat berpindah menjadi tanggung gugat konsumen sepenuhnya.
- b. Tindakan yang dilakukan dealer untuk menyelesaikan permasalahan cacat tersembunyi tersebut adalah dengan menolak claim cacat tersembunyi dan menolak untuk memberikan ganti kerugian. Dan dealer mempunyai 2 (dua) dasar penolakan atas claim cacat tersembunyi yang diajukan setelah selesainya masa jaminan garansi, yaitu :



- 1) Bahwa masa jaminan (garansi) telah selesai, oleh karena itu tanggung gugat tidak pada dealer, akan tetapi tanggung gugat beralih pada konsumen ;
- 2) Bahwa masa jaminan (garansi) yang diberikan oleh dealer merupakan masa toleransi yang demokratis bagi konsumen untuk melihat, mengamati, menemukan, dan meneliti keadaan barang yang dibeli konsumen.

Apabila nantinya ada sengketa, konsumen mempunyai upaya hukum untuk menuntut ganti kerugian atas kerugian yang dideritanya, baik melalui pengadilan maupun diluar pengadilan.

2. Saran

- a. Dealer seyogyanya harus wajib memiliki 2 (dua) tanggung gugat yaitu tanggung gugat produk mengenai peredaran produk yang menimbulkan atau menyebabkan kerugian karena cacat yang melekat pada produk itu, dan tanggung gugat profesional yang berhubungan dengan jasa karena tidak dipenuhinya perjanjian yang telah disepakati yang mengakibatkan perbuatan melawan hukum, dengan demikian dealer tidak dapat seenaknya melepaskan tanggung gugatnya dan ikut membantu meringankan beban konsumen.
- b. Tindakan dealer seyogyanya tidak langsung menolak claim yang diajukan oleh konsumen dengan berpatokan bahwa masa garansi telah selesai dan

tanggung gugat berpindah sepenuhnya pada konsumen, karena terkesan bahwa dealer ingin lepas dari tanggung gugat dan terkesan tidak mau rugi atas barang yang dijualnya. Sebaiknya dealer bertindak profesional, misalnya dengan memberikan layanan “after sales service” yang memuaskan walaupun nantinya konsumen harus mengeluarkan sejumlah biaya untuk layanan tersebut, tetapi yang terpenting adalah bahwa konsumen merasa puas karena keuhannya benar-benar diperhatikan.

